

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada LPN Limau Manis mengenai analisis kinerja keuangan Lumbung Pitih Nagari Limau Manis pada tahun 2020-2022. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LPN Limau Manis sudah cukup memiliki visi dan misi yang baik. Keanggotaan dan struktur organisasi juga sudah cukup jelas. Pada manajemen dana LPN Limau Manis sudah cukup baik dimana LPN dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diatur pada RUPS. Pada manajemen kredit LPN Limau Manis sudah cukup baik tetapi, pada prinsip pemberian kredit yang belum dijalankan. Pada manajemen jasa-jasa sudah cukup baik dimana LPN dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diatur pada RUPS. Pada manajemen modal kerja, kebijakan investasi modal kerja LPN Limau Manis adalah kebijakan ketat, hal ini sudah cukup baik karena dapat meningkatkan profitabilitas tetapi cukup beresiko. Kemudian kebijakan pendanaan asset lancar adalah kebijakan moderat, hal ini sudah cukup baik untuk mengefisiensi resiko dan profitabilitas.
2. Pada analisis kinerja keuangan didapatkan hasil berupa rasio likuiditas LPN Limau Manis pada tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 106% dan 106% dengan kriteria sangat tidak sehat. Pada rasio solvabilitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 2,403% dan 66% dengan kriteria sangat tidak sehat. Pada rasio profitabilitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 2,1% dan 53,33% dengan kriteria tidak sehat dan sehat. Besarnya nilai NPL pada tahun 2020-2022 yaitu 9%, 6% dan 5%. Pada rasio aktivitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 0,65 kali dan 23,33 kali dengan kriteria sangat tidak sehat dan sehat.

B. Saran

1. LPN Limau Manis dapat memperketat seleksi kreditur dengan meningkatkan persyaratan kredit pada nasabah peminjaman kecil. Persyaratan seperti penghasilan kreditur, riwayat kredit, kegunaan kredit, bukan untuk konsumsi

saja dan kemampuan kreditur dalam membayar kredit. Hal ini untuk menurunkan persentase tingkat NPL agar nilai profitabilitas dan likuiditas semakin membaik.

2. Melakukan promosi untuk memperluas sasaran program kerja, tidak hanya di Kelurahan Limau Manis dan Limau Manis Selatan saja, agar menambah profitabilitass LPN Limau Manis.
3. Untuk memperbaiki rasio likuiditas maka LPN harus meningkatkan besarnya nilai dari kas, antar bank aktiva, piutang dan PPAP. LPN juga bisa mengurangi nilai dari persediaan.
4. Untuk memperbaiki rasio hutang atas modal, maka LPN harus menurunkan nilai dari kewajiban segera dan antar kantor pasiva. LPN juga bisa menambah modal sendiri yang berasal dari akun dana setoran modal. Dana setoran modal ini berasal dari pemegang saham.
5. Untuk memperbaiki rasio hutang atas aktiva, maka LPN harus menurunkan nilai dari kewajiban segera dan antar kantor pasiva. LPN juga bisa menambah nilai dari akun kas, antar bank aktiva, piutang dan PPAP.
6. Untuk memperbaiki nilai ROI maka LPN harus memberikan lebih banyak pembiayaan dan mendapatkan laba yang lebih banyak lagi, kemudian LPN dapat melakukan penagihan secara efektif terhadap kredit yang macet atau LPN menurunkan nilai dari total aktiva dari kas, antar bank aktiva, piutang dan PPAP.
7. Untuk memperbaiki rasio perputaran harta maka, LPN harus menaikkan peminjaman atau penjualan. Kemudian LPN bisa mengurangi nilai dari asset lancar seperti kas, antar bank aktiva, piutang, PPAP dan rupa-rupa aktiva.